

# JURNAL AKUNTANSI

TH XIX / 01 / Mei / 2024

ISSN : 1979-8334

---

---

## SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI

### EDITOR IN CHIEF

Riani Tanjung, SE., M.Si.,Ak.,CA  
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

### MANAGING DIRECTOR

Tia Setiani, S.Pd.,MM.  
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

### EDITORIAL BOARDS

Christine Riani Elisabeth, SE, MM.,Ak  
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional  
Diana Maryana, SE.,M.Si.,Ak  
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional  
Surya Ramadhan Noor, SE., MM.  
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional  
Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.  
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

### REVIEWER

Galuh Tresna Murti, SE., M.Si., Ak., CA., Asean CPA  
Politeknik LP3I Bandung  
Jaka Maulana, SE., M.Ak.,Ak.,CA.,CPSAK  
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional  
Rika Mardiani, SE., M.Ak., CRMO  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Andri Hasmoro Kusumo Broto, SE., M.Si.  
Universitas Merdeka Madiun

### PUBLISHER

Prodi D3 Akuntansi,  
Gedung Pendidikan, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional  
Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568, E-mail :  
[d3akuntansi@ulbi.ac.id](mailto:d3akuntansi@ulbi.ac.id)

---

**Prodi D III Akuntansi Universitas Logistik Bisnis Internasional, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan BAN-PT No.5827/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/IX/2020**

## KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi D3 Akuntansi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan

Akuntansi Biaya

Perpajakan

Auditing

Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Aamiin

Bandung, Mei 2024

Redaksi

## DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Alas Kaki yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023	1
Pengaruh Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Cianjur Periode 2020-2022	12
Analisis Biaya Transportasi atas Distribusi Barang Waserda Pada KPSBU Lembang	25
Analisis Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2018-2022	40
Analisis Implementasi PSAK No.1 Pada Laporan Keuangan PT Angkasa Pura II	50
Pengaruh Suku Bunga Deposito terhadap Jumlah Deposito Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2022	64
Pengaruh Sosialisasi Aturan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Bandung Cibeunying	77
Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba dengan Menggunakan Komite Audit Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sektor Real Estate	91

## **ANALISIS RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. ADARO ENERGY INDONESIA TBK PERIODE 2018-2022**

Christine Riani Elisabeth, SE.,MM.,Ak

[christine@ulbi.ac.id](mailto:christine@ulbi.ac.id)

Silaban, Arnold

e-mail: [arnlds1bn69@gmail.com](mailto:arnlds1bn69@gmail.com)

D3 Akuntansi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

### **ABSTRAK**

Analisis terhadap laporan keuangan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi atau kinerja keuangan suatu perusahaan. PT. Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) merupakan perusahaan produsen batubara dengan area tambang terbesar di Indonesia. Tujuan penelitian untuk mengetahui kinerja keuangan ADRO periode 2018-2022 dengan menggunakan rasio keuangan. Data penelitian berupa data sekunder yang bersumber dari situs resmi ADRO. Metode yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil Rasio Profitabilitas ditinjau dari *Net Profit Margin*, *Return on Investment* dan *Return on Equity* menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik. Berdasarkan hasil Rasio Likuiditas ditinjau dari *Current Ratio* dan Rasio Perputaran Kas menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik, sedangkan *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Berdasarkan hasil Rasio Solvabilitas ditinjau dari *Debt to Asset Ratio* menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik, sedangkan *Debt to Equity Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio* dan *Time Interest Earned* menunjukkan kinerja keuangan yang baik.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia usaha atau bisnis saat ini ditandai dengan ketatnya persaingan dan semakin menguatnya kecenderungan hubungan perekonomian antar negara. Perusahaan harus senantiasa

meningkatkan daya saing dengan memperbaharui kualitas sumber daya manusia, kebijakan dan membangun kerjasama dengan semua pihak agar dapat memenangkan persaingan yang kompetitif. Perusahaan harus dapat beradaptasi dengan perkembangan dunia usaha atau bisnis yang

senantiasa berubah dan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya dalam pasar internasional.

Maka dari itu, keberlangsungan suatu perusahaan sangat bergantung oleh kemampuan perusahaan tersebut dalam mengatasi adanya persaingan yang ketat.

Perusahaan juga harus mampu mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja keuangannya dengan sangat baik, karena dengan kinerja keuangan yang baik dapat mempermudah perusahaan dalam mencari investor. Investor akan melakukan investasi atau menanamkan modal bisnis terhadap perusahaan jika perusahaan tersebut dinilai layak oleh investor berdasarkan kinerja keuangan dari perusahaan tersebut. Hal inilah yang perusahaan harus perhatikan agar tidak terjadi penurunan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, sangat tepat bagi pihak manajemen untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui kinerja keuangan dan menilai sejauh mana kemampuan

perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan bisnisnya.

Laporan keuangan merupakan sebuah catatan informasi keuangan pada suatu perusahaan dilakukan pada periode tertentu yang digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Menurut Suteja (2018:76) “Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan”.

Analisis Laporan Keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang

sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Analisis terhadap laporan keuangan perusahaan dapat memberikan manfaat agar mengetahui kondisi perusahaan tersebut dan mengetahui kekuatan atau kelemahan kinerja keuangan perusahaan.

Begitu juga dengan PT. Adaro Energy Indonesia Tbk yang merupakan perusahaan pertambangan unggul dan produsen batu bara terbesar kedua di Indonesia. Adaro Energy telah berkembang menjadi organisasi yang terintegrasi secara vertikal, dengan anak-anak perusahaan yang berpusat pada energi termasuk pertambangan, transportasi dengan kapal besar, pemuatan di kapal, pengerukan, jasa pelabuhan, pemasaran dan penghasil listrik. PT. Adaro Energy Indonesia Tbk merupakan perusahaan produsen batubara dengan area tambang terbesar di Indonesia (di Kalimantan Selatan) dan bertujuan menjadi grup pertambangan dan energi besar di Asia Tenggara. Oleh karena itu, analisis terhadap laporan keuangan

PT Adaro Energy Indonesia Tbk perlu dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Dengan menggunakan rasio keuangan untuk melihat kinerja keuangan dari perusahaan PT Adaro Energy Indonesia Tbk, diharapkan penelitian ini mampu memberikan nilai rasio kepada berbagai pihak yang membutuhkan (seperti investor) sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi terhadap perusahaan tersebut.

Adapun tabel data-data keuangan dari laporan keuangan PT. Adaro Energy Indonesia Tbk selama periode 2018-2022:

Tabel 1 Ringkasan Laporan Keuangan PT Adaro Energy Indonesia Tbk 2018-2022 (dalam jutaan rupiah)

Rekening	Periode				
	2018	2019	2020	2021	2022
Aset	7.060.755	7.217.105	6.381.566	7.586.936	10.782.307
Liabilitas	2.758.063	3.233.710	2.429.852	3.128.621	4.254.969
Ekuitas	4.302.692	3.983.395	3.951.714	4.458.315	6.527.338
Pendapatan Neto	3.619.751	3.457.154	2.534.842	3.992.718	8.102.399
Laba Bersih	477.541	435.002	158.505	1.028.593	2.831.123

Sumber: Website Resmi PT. Adaro Energy Indonesia Tbk

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa aset PT. Adaro Energy Indonesia Tbk sempat mengalami penurunan pada tahun 2020, kemudian mengalami kenaikan 2 tahun berturut-turut pada tahun 2021 dan 2022. Begitu juga dengan liabilitas atau kewajiban PT. Adaro Energy Indonesia Tbk yang sempat mengalami penurunan pada tahun 2020, kemudian mengalami kenaikan 2 tahun berturut-turut pada tahun 2021 dan 2022. Ekuitas PT. Adaro Energy Indonesia Tbk mengalami penurunan 2 tahun berturut-turut pada tahun 2019 dan 2020, kemudian mengalami kenaikan 2 tahun berturut-turut pada tahun 2021 dan 2022. Begitu juga dengan pendapatan neto dan laba bersih PT. Adaro Energy Indonesia Tbk yang mengalami penurunan 2 tahun berturut-turut pada tahun 2019 dan 2020, kemudian mengalami kenaikan 2 tahun berturut-turut pada tahun 2021 dan 2022.

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Adaro Energy Indonesia Tbk berdasarkan analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Adaro Energy Indonesia Tbk berdasarkan analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Adaro Energy Indonesia Tbk berdasarkan analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio solvabilitas.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2018:48) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain”. Dengan menggunakan metode penelitian

deskriptif, peneliti membuat deskriptif secara sistematis mengenai kinerja keuangan perusahaan yang meliputi rasio keuangan untuk menganalisis laporan keuangan PT. Adaro Energy Indonesia Tbk.

### **Sumber Data**

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sekunder yang berasal dari situs resmi perusahaan yang bersangkutan yaitu terkait dengan laporan keuangan PT. Adaro Energy Indonesia Tbk periode 2018-2022.

### **Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dalam melakukan penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu melalui data sekunder dengan mengumpulkan dan mempelajari data-data terkait laporan keuangan PT. Adaro Energy Indonesia Tbk. Menurut Sugiyono (2018:456) “Data sekunder

merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Data sekunder diperoleh melalui penelitian pustaka, yaitu dengan cara menelaah buku-buku, jurnal, makalah, majalah, karya ilmiah, dan referensi-referensi lainnya.

Adapun data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan PT. Adaro Energy Indonesia Tbk yang diperoleh dengan cara mengakses situs atau web resmi perusahaan yang bersangkutan. Data yang diperoleh tersebut akan diproses menggunakan analisis rasio keuangan dengan perhitungan aritmatika. Hasil perhitungan tersebut akan diinterpretasikan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Adaro Energy Indonesia Tbk. dilihat dari hasil analisis rasio keuangannya.

### **Populasi dan Sampel**

Setiap penelitian terdapat populasi dan sampel yang menjadi data yang akan dianalisis atau diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2018:49-50) “Dalam penelitian

kualitatif tidak menggunakan populasi. Sampel dalam penelitian kualitatif, juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah menghasilkan teori”.

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan sejak PT. Adaro Energy Indonesia Tbk berdiri yaitu dari tahun 2004 hingga tahun 2022.

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan PT. Adaro Energy Indonesia Tbk dari tahun 2018 hingga tahun 2022.

### **Definisi Operasional**

Analisis Laporan Keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Rasio Profitabilitas

- a. *Net Profit Margin*
  - b. *Return on Investment*
  - c. *Return on Equity*
- #### 2. Rasio Likuiditas
- a. *Current Ratio*
  - b. *Quick Ratio*
  - c. *Cash Ratio*
  - d. Rasio Perputaran Kas
- #### 3. Rasio Solvabilitas
- a. *Debt to Asset Ratio*
  - b. *Debt to Equity Ratio*
  - c. *Long Term Debt to Equity Ratio*
  - d. *Time Interest Earned*

### **Teknik Analisis**

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu menjelaskan penilaian kinerja keuangan PT. Adaro Energy Indonesia Tbk. berdasarkan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas.

Berikut langkah atau tahapan yang dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan dengan

menggunakan rasio keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Mencari dan mengumpulkan data laporan keuangan tahunan PT. Adaro Energy Indonesia Tbk. periode 2018-2022 yang diakses melalui situs resmi perusahaan yang bersangkutan.
2. Menentukan pos-pos tertentu yang ada di dalam laporan keuangan yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan, kemudian dikali 100%.
3. Selanjutnya membandingkan laporan keuangan dari periode 2018-2022.
4. Setelah dihitung dan dibandingkan, kemudian dianalisis untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan.

*Sumber: Data diolah sendiri*

Berdasarkan tabel hasil perhitungan diatas, *Net Profit Margin* memiliki rata-rata sebesar 18,54% yang berada di bawah standar industri sebesar 20%. Hal tersebut menggambarkan bahwa hasil keuntungan yang didapatkan belum terpenuhi atau maksimal.

*Return on Investment* memiliki rata-rata sebesar 11,01% yang berada di bawah standar industri sebesar 30%. Hal tersebut menggambarkan bahwa perusahaan belum baik dalam berinvestasi karena perusahaan belum mampu memperoleh laba yang cukup untuk menutup investasi yang telah dikeluarkan.

*Return on Equity* memiliki rata-rata sebesar 18,49% yang berada di bawah standar industri sebesar 40%. Hal tersebut menggambarkan bahwa efisiensi penggunaan modal sendiri masih kurang baik.

## PEMBAHASAN

### Pembahasan

Tabel 2 Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas

Rasio	Tahun					Rata-Rata
	2018	2019	2020	2021	2022	
<i>Net Profit Margin</i>	13,19 %	12,58 %	6,25 %	25,76 %	34,94 %	18,54 %
<i>Return on Investment</i>	6,75 %	6,02 %	2,48 %	13,55 %	26,25 %	11,01 %
<i>Return on Equity</i>	11,09 %	10,92 %	4,01 %	23,07 %	43,37 %	18,49 %

Tabel 3 Kinerja Keuangan  
Berdasarkan Rasio Likuiditas

Rasio	Tahun					Rata-
	2018	2019	2020	2021	2022	Rata
<i>Current Ratio</i>	1.96 kali	1.71 kali	1.51 kali	2.08 kali	2.17 kali	1,49 kali
<i>Quick Ratio</i>	1.82 kali	1.61 kali	1.42 kali	1.99 kali	2.09 kali	1,78 kali
<i>Cash Ratio</i>	113,65 %	127,87 %	102,51 %	133,02 %	166,18 %	128,6 4%
Rasio Perputaran Kas	0,6 kali	0,49 kali	0,27 kali	0,69 kali	0,98 kali	0,6 kali

Berdasarkan tabel hasil perhitungan diatas, *Current Ratio* memiliki rata-rata sebesar 1,49 kali yang berada di bawah standar industri sebesar 2 kali. Hal tersebut menggambarkan bahwa perusahaan kurang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

*Quick Ratio* memiliki rata-rata sebesar 1,78 kali yang berada di atas standar industri sebesar 1,5 kali. Hal tersebut menggambarkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban dengan aktiva tanpa memperhitungkan persediaan.

*Cash Ratio* memiliki rata-rata sebesar 128,64% yang berada di atas standar industri sebesar 50%. Hal

tersebut menggambarkan bahwa perusahaan memiliki uang kas yang besar yang tersedia untuk membayar utang.

Rasio Perputaran Kas memiliki rata-rata sebesar 0,6 kali yang berada di bawah standar industri sebesar 10 kali. Hal tersebut menggambarkan bahwa kas yang tertanam pada aktiva yang sulit dicairkan dalam waktu singkat, sehingga perusahaan harus bekerja keras dengan kas yang lebih sedikit.

Tabel 4 Kinerja Keuangan  
Berdasarkan Rasio Solvabilitas

Rasio	Tahun					Rata-
	2018	2019	2020	2021	2022	Rata
<i>Debt to Asset Ratio</i>	39,06 %	44,8 %	38,07 %	41,23 %	39,46 %	40,52 %
<i>Debt to Equity Ratio</i>	64,1 %	81,18 %	61,48 %	70,17 %	65,18 %	68,42 %
<i>Long term debt to Equity Ratio</i>	0,45 kali	0,50 kali	0,32 kali	0,39 kali	0,27 kali	0,38 kali
<i>Time Interest Earned</i>	212,6 1 kali	115,86 kali	49,93 kali	387,39 kali	1128,13 kali	378,78 kali

Berdasarkan tabel hasil perhitungan diatas, *Debt to Asset Ratio* memiliki rata-rata sebesar 40,52% yang berada di atas standar industri sebesar 35%. Hal tersebut menggambarkan bahwa perusahaan

dibiayai dengan utang melebihi rata-rata industri.

*Debt to Equity Ratio* memiliki rata-rata sebesar 68,42% yang berada di atas standar industri sebesar 35%. Hal tersebut menggambarkan bahwa perusahaan dibiayai dengan utang tidak melebihi atau di bawah rata-rata industri.

*Long Term Debt to Equity Ratio* memiliki rata-rata sebesar 0,38 kali yang berada di bawah standar industri sebesar 10 kali. Hal tersebut menggambarkan bahwa perusahaan mampu menutupi kewajiban jangka panjang menggunakan modal sendiri.

*Time Interest Earned* memiliki rata-rata sebesar 378,78 kali yang berada di atas standar industri sebesar 10 kali. Hal tersebut menggambarkan bahwa perusahaan dapat membayar biaya bunga yang dikeluarkan dan memudahkan perusahaan dalam memperoleh pinjaman dari kreditor dikemudian hari.

## **KESIMPULAN**

1. Berdasarkan rasio profitabilitas pada PT. Adaro Energy Indonesia

Tbk periode 2018-2022 yaitu sebagai berikut:

- a. Standar industri untuk *Net Profit Margin* adalah 20%, karena nilai rata-ratanya 18,54% maka kinerja keuangannya kurang baik.
  - b. Standar industri untuk *Return on Investment* adalah 30%, karena nilai rata-ratanya 11,01% maka kinerja keuangannya kurang baik.
  - c. Standar industri untuk *Return on Equity* adalah 40%, karena nilai rata-ratanya 18,49% maka kinerja keuangannya kurang baik.
2. Berdasarkan rasio likuiditas pada PT. Adaro Energy Indonesia Tbk periode 2018-2022 yaitu sebagai berikut:
    - a. Standar industri untuk *Current Ratio* adalah 2 kali, karena nilai rata-ratanya 1,49 kali, maka kinerja keuangannya kurang baik.
    - b. Standar industri untuk *Quick Ratio* adalah 1,5 kali, karena nilai rata-ratanya 1,78 kali,

- maka kinerja keuangannya baik.
- c. Standar industri untuk *Cash Ratio* adalah 50%, karena nilai rata-ratanya 128,64% maka kinerja keuangannya baik.
  - d. Standar industri untuk Rasio Perputaran Kas adalah 10 kali, karena nilai rata-ratanya 0,6 kali maka kinerja keuangannya kurang baik.
3. Berdasarkan rasio solvabilitas pada PT. Adaro Energy Indonesia Tbk periode 2018-2022 yaitu sebagai berikut:
- a. Standar industri untuk *Debt to Asset Ratio* adalah 35%, karena nilai rata-ratanya 40,52% maka kinerja keuangannya kurang baik.
  - b. Standar industri untuk *Debt to Equity Ratio* adalah 90%, karena nilai rata-ratanya 68,42% maka kinerja keuangannya baik.
  - c. Standar industri untuk *Long Term Debt to Equity Ratio* adalah 10 kali, karena nilai rata-ratanya 0,38 kali maka kinerja keuangannya baik.
  - d. Standar industri untuk *Time Interest Earned* adalah 10 kali, karena nilai rata-ratanya 378,78 kali maka kinerja keuangannya baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. CV Alfabeta.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan. Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mahmudi. (2019). *Buku Manajemen Kinerja Sektor Publik Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. (2018). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suteja, I. G. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Altman Z-Score Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk*. Journal Moneter, Vol V.